
Analisis Potensi Wisata Dan Pengemasan Paket Wisata Di Desa Buah, Payangan, Gianyar**Oleh****Natalia Angelica Mailool¹, Pembun Teguh Panuntun², Mariya Takerbak³ & Ida Ayu Etsa Pracintya⁴**^{1,2,3,4}**Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Indonesia****Email: nataliamailoo125@gmail.com & idaayuetsa@gmail.com,****Abstrak**

Desa Buah merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Payangan, Gianyar, yang memiliki sejumlah fasilitas unggulan yang sangat cocok dijadikan destinasi agrowisata. Daya tarik wisata yang ditawarkan Desa Buah meliputi atraksi agrowisata yang berkolaborasi dengan eduwisata. Desa dengan lahan pertanian seluas 150 hektar membuat atraksi agrowisata dapat berkembang pesat di Desa Buah. Potensi yang dimiliki oleh Desa buah, yaitu: (1). Peternakan lebah madu kele-kele, (2) Air Terjun Gambih, (3) UMKM Umah Tahu, (4) Puspa Aman. Namun, potensi yang dimiliki belum dibuatkan paket tour. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif dengan menggunakan analisis. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Desa Buah menawarkan potensi wisata yang beragam, mencakup keindahan alam, kegiatan edukasi, dan aktivitas tambahan yang dapat memikat wisatawan. Air Terjun Banjar Gambih, Puspa Aman, Peternakan Lebah Madu Kele-Kele, dan Umah Tahu menjadi daya tarik utama, sementara trekking dan cycling menambahkan sentuhan petualangan.

Keywords : Desa Buah, Paket Tour, Agrowisata, Daya Tarik Wisata**PENDAHULUAN**

Bali adalah perpaduan magis antara keindahan alam yang menakjubkan, warisan budaya yang kaya, dan keramataan masyarakatnya. Salah satu jenis wisata yang berkembang di Bali adalah desa wisata. Berkembangnya desa wisata ini dikarenakan wisatawan merasa jenuh dengan pariwisata moderen dan ingin merasakan suasana pedesaan (mendisuwintari 2023). Desa wisata umumnya memiliki keragaman produk yang dapat ditawarkan kepada wisatawan dengan produk utama yaitu kehidupan sehari-hari Masyarakat di desa. Pengalaman yang diberikan kepada wisatawan dapat berupa keragaman budaya, keunikan alam, dan karya kreatif di desa. Rachmawati (2014) mendefinisikan desa wisata sebagai desa yang memiliki daya tarik alam dan budaya dimana masyarakatnya berpartisipasi aktif dalam pengembangan, promosi dan pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian lokal. kehidupan dan tradisi yang terus

diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu desa wisata yang memiliki beragam potensi yaitu Desa Buah.

Desa Buah merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Payangan, Gianyar, yang memiliki sejumlah fasilitas unggulan yang sangat cocok dijadikan destinasi agrowisata. Potensi besar Desa Buah memiliki empat faktor utama, yaitu: (1) kondisi fisik dasar yang asri dan, lokasi strategis dan dekat dengan pusat wisata Ubud, (2) pengembangan pertanian organik dengan berbagai keunggulan seperti tanaman pangan (padi, jagung, dan umbi-umbian), hortikultura (jeruk, pisang, durian, manggis), perkebunan (cengkeh, kakao, kopi, jahe), peternakan (sapi, babi, kambing), dan tanaman kehutanan (albesia, bambu), (3) aksesibilitas mudah dicapai dengan infrastruktur jalan panas dan dapat dengan mudah terhubung dengan jaringan jalur perjalanan dan pusat wisata yang berkembang seperti Ubud, Batuan dan Kintamani, dan (4) belum terdapat destinasi



agrowisata serupa sebagai pesaing. Menurut Harahap (2006), ada tidaknya pesaing sangat penting dalam pengembangan agrowisata, karena jika tidak ada pesaing maka pekerjaan promosi dan menarik wisatawan akan lebih mudah.

Daya tarik wisata yang ditawarkan Desa Buahhan meliputi atraksi agrowisata yang berkolaborasi dengan eduwisata. Desa dengan lahan pertanian seluas 150 hektar membuat atraksi agrowisata dapat berkembang pesat di Desa Buahhan (Profil Desa Buahhan, 2022). Adapun potensi yang dimiliki oleh Desa buahhan dapat dikemas menjadi paket tour yang dapat digunakan untuk mendatangkan wisatawan dengan 3 destinasi utama, yaitu: (1). Peternakan lebah madu kele-kele, (2) Air Terjun Gambih, (3) UMKM Umah Tahu, (4) Puspa Aman.

Dengan potensi yang ada, Desa Buahhan dapat mengembangkan pariwisata

LANDASAN TEORI

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Eka Suwintari (2023) dengan judul Kajian Potensi Wisata Dalam Pengemasan Paket Wisata Alternatif di Desa Wisata Medewi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Desa Medewi sangatlah beragam antara lain potensi alam seperti pantai, sawah, perkebunan, dan sungai Tibupatok; potensi budaya antara lain tradisi metekap, Pura Khayangan Tiga, kerajinan bambu, dan kerajinan kayu; potensi buatan antara lain kelas memasak, pembuatan oleh-oleh dari kayu, kegiatan meatekap, kelas yoga, kelas selancar, bersepeda, tracking, tubing, dan berkemah. Penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan, menarik wisatawan, serta mengembangkan potensi-potensi desa wisata yang berkelanjutan. Adapun paket wisata yang dapat dikemas berdasarkan potensi wisata yang ada antara lain (1) Medewi Sunrise Half Day Tour, (2) Education Half Day Tour, (3) Medewi Full Day Tour Activity, (4) Medewi Sunset Tour,

(5) Medewi Wellness Activity, (6) Medewi 2D1N, dan (7) 3D2N Medewi.

Hetty Claudia Nainggolan (2023) melakukan penelitian dengan judul Pengemasan Paket Wisata di Desa Wisata Kampoeng Lama Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah paket wisata bernama “The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N”. paket wisata ini dibuat berdasarkan target pasar yaitu pelajar, keluarga dan grup. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan serta mengemas paket wisata berdasarkan kegiatan – kegiatan yang telah tersedia di Desa Wisata Kampoeng Lama. (kalau ada saran, ditambahkan sedikit) (Nainggolan, 2023).

Nelsye Lumanauw (2023) melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Potensi Desa Melalui Pengemasan Produk Desa di Desa Wanagiri, Buleleng, Bali”. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa Desa Wanagiri memiliki beragam potensi yang belum dikelola menjadi produk wisata, seperti hutan desa, tanaman obat, perkebunan kopi, perikanan, dan peternakan. Dua produk wisata yang populer dari desa ini berupa wisata buatan dan alam, namun belum digarap secara maksimal pengemasannya. Adapun penelitian ini menghasilkan beberapa kemasan produk wisata, yaitu paket wisata setengah hari, satu hari dan menginap.

Isramirawaty Agus Mandong (2023) melakukan penelitian dengan judul Kajian Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam Karst Rammang-rammang di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil dari kajian ini, dapat diketahui bahwa kawasan karst Rammang-Rammang di Desa Salenrang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dengan indeks kelayakan pengembangan sebesar 81%. Namun untuk untuk komponen akomodasi memiliki klasifikasi potensi yang cukup rendah dibandingkan komponen yang lain. Hal ini perlu diatasi dengan meningkatkan akomodasi dengan menambah ecolodge dan homestay yang melibatkan masyarakat Desa Salenrang. Secara keseluruhan kawasan karst Rammang-

Rammang di Desa Salenrang memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan untuk kawasan ekowisata.

Nurchalis (2023) melakukan penelitian dengan judul Identifikasi Potensi Wisata di Desa Pipit Teja dalam Mendukung Terwujudnya Desa Wisata Pipit Teja di Kabupaten Sambas. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa desa Pipit Teja mempunyai potensi pariwisata alam, budaya dan buatan, ketiga potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi berbagai jenis wisata, di antaranya adalah agrowisata, budaya, pendidikan, dan minat khusus yang nantinya akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke desa pipit Teja, desa ini juga memiliki sumber daya manusia yang sangat berpotensi untuk mengembangkan daerahnya, Untuk itu perlu perencanaan yang sesuai serta sosialisasi literatur pariwisata, sehingga aspek pembangunan desa wisata yang diharapkan dapat terealisasi dengan maksimal di desa ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif dengan menggunakan analisis. Mengedepankan proses dan perspektif subjek. Landasan teori dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus penelitian selaras dengan fakta yang ada di lapangan (Cresswell, 2016). Penelitian kualitatif juga dimaksudkan untuk mencatat seluruh fenomena yang dilihat dan didengar serta dibaca melalui wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lainlain, dan peneliti harus membandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan (Bungin, 2008). Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini terkait dengan Desa Buah sebagai lokasi penelitian.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer termasuk survey lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumentasi dan artikel internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa

Buahan dan masyarakat lokal. Adapun teknik analisis data yang digunakan seperti deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan potensi wisata Desa Buah sebagai acuan dalam pengemasan paket wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beragam potensi wisata di Desa Buah yang dapat digunakan dalam kegiatan pariwisata khususnya dalam pengemasan paket wisata. Potensi yang ada terdiri dari wisata alam dan wisata edukasi. Potensi wisata alam yang ada di Desa Buah antara lain Banjar Gambih Waterfall, perkebunan, persawahan dan pedesaan yang masih asri. Selain wisata alam, Desa Buah juga memiliki wisata edukasi seperti Agrowisata Madu Kele-Kele, Puspa Aman dan Umah Tahu. Kegiatan menarik lainnya yang bisa dilakukan wisatawan di Desa Buah adalah cycling dan trakking.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 4 (empat) destinasi utama yang menjadi potensi wisata di Desa Buah yaitu:

1) Air Terjun Gambih

Air Terjun Gambih merupakan salah satu potensi wisata alam yang terletak di dusun Gambih, desa Buah, Payangan, Gianyar. Destinasi ini dikelola oleh komunitas dusun Gambih dan didukung oleh desa Buah. Air terjun ini menawarkan pemandangan hijau yang memukau dan dikelilingi oleh hutan yang menakjubkan serta sawah dan perkebunan yang menambah keindahan perjalanan menuju air terjun. Jam buka yang dimulai dari pukul 07.00 pagi hingga 06.00 sore memungkinkan pengunjung menikmati keindahan alam sepanjang hari. Selain itu, ketersediaan air yang jernih saat musim kemarau (April-Oktober) memberikan pengalaman eksklusif kepada pengunjung, meskipun setelah hujan terkadang airnya menjadi lebih keruh. Dengan jarak 42 km atau sekitar 1 jam 20 menit dari Denpasar, dan 56 km atau sekitar 1 jam 45 menit dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, destinasi ini menjadi pilihan yang menarik untuk dikunjungi wisatawan.

2) Puspa Aman

Puspa Aman atau singkatan dari Pusat Pangan Mandiri Asri merupakan program pemerintah untuk ketahanan pangan masyarakat di Desa Buah dan merupakan wisata edukasi. Peningkatan produksi pangan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi angka pengangguran karena terciptanya lapangan pekerja baru. Puspa Aman ini dapat dijadikan sebagai salah satu wisata edukasi karena pengunjung yang ada dapat melakukan serangkaian kegiatan menanam bibit dan benih yang disediakan oleh pengelola Puspa Aman. Tidak hanya mengedukasi wisatawan, program ini dapat mengedukasi masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesadaran untuk menjaga sumber daya alam kedepannya.

3) Peternakan Lebah Madu Kele-Kele

Potensi wisata edukasi lainnya adalah Peternakan Lebah Madu Kele-Kele yang merupakan salah satu atraksi wisata yang dikelola langsung oleh masyarakat lokal. Adapun aktivitas menarik yang dapat dilakukan pengunjung antara lain memanen madu, mencicipi madu kele-kele langsung dari sarangnya dan mempelajari proses pembuatan madu. Selain itu, setiap pengunjung di Lebah Madu Kele-Kele dapat melakukan pembelian produk madu berkualitas dengan harga yang terjangkau mulai dari Rp 100.000-Rp 300.000 serta pada akhir kegiatan akan ditawarkan hasil minuman berupa teh madu dari produknya yang sediakan gratis kepada wisatawan.



Gambar 1. Peternakan Madu Kele-Kele

4) Umah Tahu

Pabrik Tahu yang bernama Umah Tahu merupakan salah satu UMKM masyarakat desa Buah dan juga dapat dijadikan sebagai wisata edukasi. Pabrik ini memproduksi tahu putih dengan bahan baku kedelai dan cuka. Wisatawan dapat mempelajari proses pembuatan tahu dan mencoba langsung dengan menggunakan teknik produksi tradisional. Pabrik ini masih menggunakan alat-alat tradisional yang merupakan salah satu ciri khas dan daya tariknya sehingga wisatawan dapat memperoleh pengalaman yang lebih berkesan.



Gambar 2 UMKM Umah Tahu

Adapun aktivitas lainnya yang dapat dilakukan seperti *Trekking*, tersedianya jalur trekking yang mengelilingi hutan, perbukitan dan sekitar desa menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan yang memilih paket wisata di Desa Buah. Wisatawan juga dapat melakukan kegiatan *cycling* dengan rute mengelilingi Desa Buah. Masyarakat setempat menyediakan sewa sepeda bagi wisatawan yang tertarik untuk bersepeda dipagi hari maupun sore hari.

Desa Buah memiliki akomodasi yang memadai khususnya bagi wisatawan yang ingin tinggal untuk sementara waktu dan melakukan aktivitas di Desa Buah. Akomodasi yang ada dibuahan berupa rumah-rumah yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat dengan fasilitas yang cukup memadai seperti penginapan pada umumnya.

Berdasarkan hasil survei dan analisis potensi-potensi wisata di Desa Buah maka dikemas menjadi 3 buah paket wisata antara

lain *Nature Exploration Half Day Tour*, *Education Full Day Tour* dan *3 Days 2 Nights Buah*.

Paket wisata *Adventures Half Day Tour* merupakan paket wisata untuk setengah hari perjalanan yang dimana wisatawan akan menikmati keindahan Air Terjun Banjar Gambih dan melakukan kegiatan trekking dan cycling. Adapun beberapa aktivitas seperti tabel itinerary dibawah ini:

Tabel 1. Paket Nature Exploration Half Day Tour

Waktu	Kegiatan
06.00 wita	Penjemputan di penginapan oleh tour guide
06.30 wita	Cycling mengelilingi desa sambil menikmati sunrise
08.30 wita	Kembali ke penginapan dan sarapan
09.00 wita	Trekking ke Air Terjun Banjar Gambih
09.30 wita	Menikmati keindahan dan mandi di Air Terjun Banjar Gambih
11.00 wita	<i>Coffee break</i>
11.30 wita	Trekking menuju ke tempat makan
12.00 wita	Makan siang sambil menikmati pemandangan sawah
13.00 wita	<i>Finish tour</i>

Pada paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu sewa sepeda, coffe break, lunch, tour guide serta *exclusion* berupa penginapan, pengeluaran pribadi, transportasi ke Desa Buah.

Paket wisata selanjutnya adalah *Education Full Day Tour* yang merupakan paket perjalanan satu hari. Aktivitas wisata yang dilakukan wisatawan adalah wisata edukasi seperti berkunjung ke Puspa Aman, Peternakan Lebah Madu Kele-Kele dan Umah Tahu. Berikut merupakan *itinerary* paket ini:

Tabel 2. Paket Educational Full Day Tour

Waktu	Kegiatan
08.30 wita	Penjemputan di penginapan
09.00 wita	Briefing dan berangkat ke Puspa Aman
09.30 wita	Aktivitas menanam bibit di Puspa Aman
10.30 wita	<i>Coffe break</i>
11.00 wita	Berkunjung ke Umah Tahu dan aktivitas pembuatan tahu
13.00 wita	<i>Lunch</i>
14.00 wita	Melanjutkan kunjungan ke Peternakan Lebah Madu Kele-Kele
14.30 wita	Aktivitas memanen madu dan mempelajari proses pembuatannya
16.00 wita	Kembali ke penginapan dan finish tour

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu coffe break, lunch, transportasi selama di desa serta *exclusion*

berupa penginapan, pengeluaran pribadi dan transportasi menuju ke Desa Buah.

Paket wisata yang terakhir adalah *3 Days 2 Nights Buah* yang merupakan paket perjalanan untuk mengeksplorasi potensi wisata yang ada di Desa Buah baik berupa wisata alam, wisata edukasi maupun aktivitas tambahan lainnya. Berikut *itinerary* paket ini:

Tabel 3. Paket 3 Days 2 Nights Buah

Waktu	Kegiatan
DAY 1	
14.00 wita	Check in homestay, <i>Welcome Drink</i>
14.30 wita	Berkunjung ke Peternakan Lebah Madu Kele-Kele
15.00 wita	Aktivitas proses pembuatan madu & memanen madu
16.30 wita	<i>Coffee break</i>
17.00 wita	Cycling mengelilingi Desa Buah
18.00 wita	Learn culture
19.00 wita	Makan malam dan waktu bebas
DAY 2	
08.00 wita	Sarapan
09.00 wita	Trekking ke Air Terjun Banjar Gambih
09.30 wita	Menikmati keindahan dan mandi di Air Terjun Banjar Gambih
11.30 wita	<i>Coffee break</i>
12.00 wita	Cooking class dengan masyarakat sekitar
13.00 wita	Makan Siang
14.00 wita	Berkunjung ke Umah Tahu
14.30 wita	Aktivitas pembuatan tahu
17.00 wita	<i>Coffe Break</i>
17.30 wita	Kembali ke penginapan
18.00 wita	Makan malam dan waktu bebas
DAY 3	
08.00 wita	Sarapan di homestay
09.00 wita	Aktivitas menanam bibit dan benih di Puspa Aman
10.30 wita	Makan siang dan kembali ke penginapan
11.30 wita	<i>Check out, finish tour</i>

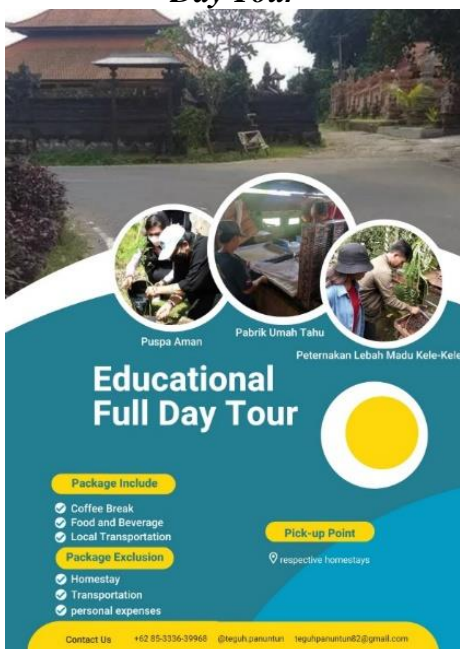
Pada paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *Homestay*, *breakfast*, *Coffee break*, *lunch*, *tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* seperti transportasi menuju ke Desa Buah dan pengeluaran pribadi.



Berikut merupakan hasil poster dari 3 (tiga) paket wisata yang telah dibuat berdasarkan potensi wisata yang ada di Desa Buah.



Gambar 3 Paket Nature Exploration Half Day Tour



Gambar 4 Paket Educational Full Day Tour



Gambar 5 Paket 3 Days 2 Nights Buah

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Desa Buah menawarkan potensi wisata yang beragam, mencakup keindahan alam, kegiatan edukasi, dan aktivitas tambahan yang dapat memikat wisatawan. Air Terjun Banjar Gambih, Puspa Aman, Peternakan Lebah Madu Kele-Kele, dan Umah Tahu menjadi daya tarik utama, sementara trekking dan cycling menambahkan sentuhan petualangan. Selain itu, dengan pengelolaan yang baik, desa ini menghadirkan pengalaman wisata yang menarik dan berkesan tiga paket wisata yang ditawarkan, yaitu Nature Exploration Half Day Tour, Education Full Day Tour, dan 3 Days 2 Nights at Buah, memberikan pilihan yang berbeda sesuai preferensi wisatawan. Paket-paket ini dirancang dengan baik, menyediakan kegiatan yang bervariasi, mulai dari petualangan alam hingga pengalaman edukasi yang mendalam. Dengan fokus pada keberlanjutan, kerjasama lokal, dan pelayanan berkualitas, Desa Buah siap menjadi destinasi unggulan di Bali. Promosi yang efektif, pengelolaan kemitraan lokal, serta perhatian terhadap keamanan dan keselamatan akan membantu meningkatkan daya tarik dan reputasi Desa Buah sebagai destinasi wisata yang berkualitas di pulau Dewata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Mandong, I., Budiarti, T., & Munandar, A. (2023). Kajian Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam Karst Rammang-Rammang Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 15(1), 36–41. <https://doi.org/10.29244/Jli.V15i1.41579>
- [2] Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal, 25.
- [3] Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Gusti Ayu Eka Suwintari, I., Agus Sutiarto, Moh., Nyoman Arto Suprpto, I., Made Trisna Semara, I., & Aprilia, J. (2023). Kajian Potensi Wisata Dalam Pengemasan Paket Wisata Alternatif Di Desa Wisata Medewi. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 623–636. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i2.628>
- [5] Lumanauw, N., & Bgs Wirya Gupta, G. (2023). Identifikasi Potensi Desa Melalui Pengemasan Produk Wisata Di Desa Wanagiri, Buleleng, Bali. In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 12, Issue 1).
- [6] Nareswari, N. P. D., Putra, I. G. A. S. A., Hermawan, I. G. R. K., & Trimandala, N. A. (2023). Perencanaan Paket Wisata Berbasis 4a Di Desa Buahon, Payangan, Gianyar. *Msj: Majority Science Journal*, 1(1), 20-26.
- [7] Nainggolan, H. C., Medan, P. P., & Rahayu, A. (N.D.). *Manajemen Dan Pariwisata Pengemasan Paket Wisata Di Desa Wisata Kampong Lama Kabupaten Deli Serdang (Packaging Of Tour Packages In Kampong Lama Tourism Village Deli Serdang District)*.
- [8] Sambas Nurchalis, K., & Negeri Sambas, P. (N.D.). *Identifikasi Potensi Wisata Di Desa Pipit Teja Dalam Mendukung Terwujudnya Desa Wisata Pipit Teja Di*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN